

ABSTRAK

Annisa Fitri. 2016. *Persepsi Pengusaha Kain Sasirangan Terhadap Pemberian Modal UKM (Usaha Kecil Menengah) oleh Lembaga Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Kampung Sasirangan Kota Banjarmasin).* Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA, (II) Annisa Sayyid, SHI, MSI.

Kata Kunci: Persepsi Pengusaha, UKM, Kain Sasirangan.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Indonesia adalah negara dengan penduduk yang mayoritas beragama Islam di dunia. Artinya jumlah tersebut seharusnya bisa menjadi basis yang kokoh untuk pengembangan bisnis syariah. Namun apa yang terjadi, polemik pro dan kontra dari beberapa kalangan masyarakat masih terjadi hingga kini. Pada kenyataannya perbankan syariah saat ini memberikan syarat-syarat tertentu untuk pemberian modal kepada masyarakat termasuk juga pemberian modal UKM yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan jasa perbankan syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan pengusaha (pemilik usaha kecil dan menengah UKM yang bisa memperkerjakan orang lain dalam usahanya yang berada di kampung sasirangan) tentang pemberian modal UKM oleh perbankan syariah dan persepsi mereka terhadap pemberian modal UKM oleh perbankan syariah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan metode analisis kualitatif. Penelitian ini ditujukan kepada pengusaha kain sasirangan di kampung Sasirangan kota Banjarmasin terhadap pemberian modal UKM oleh perbankan syariah.

Adapun hasil analisis dari penelitian ini menyatakan bahwa persepsi pengusaha (pemilik usaha kecil dan menengah yang mampu memperkerjakan orang lain pada usaha yang dia miliki) kain sasirangan tentang pemberian modal usaha kecil dan menengah UKM oleh perbankan syariah juga mempunyai persepsi yang beragam yaitu : informan yang berpandangan baik terhadap pemberian modal usaha kecil dan menengah UKM oleh perbankan syariah karena merupakan perbankan yang berprinsipkan islam dalam pengelolaannya dan informan yang berpandangan bahwa perbankan syariah dan konvensional menurut mereka sama saja, sama-sama berbunga dalam peminjaman.